

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “ Komunikasi Interpersonal Guru untuk membina karakter Islami siswa” dari hasil yang telah didapatkan peneliti dengan wawancara, dokumentasi dan observasi maka dipetik kesimpulan..

Komunikasi interpersonal untuk membina karakter Islami di SMA Muhammadiyah Ahmad Dahlan dilakukan dengan beberapa srategi yaitu Komunikasi interpersonal sebagai motivator, Komunikasi interpersonal guru sebagai sahabat, Komunikasi interpersonal guru sebagai pembimbing.

Proses penyampaian komunikasi interpersonal guru dalam membina karakter Islami dilakukan dengan cara *Qoul Hikmah* memberikan pemahaman prihal baik dan buruk *Mau'idzah Hasanah* dengan memberi peringatan sekaligus nasehat, Jidal dengan membuka diskusi.

Berdasarkan metode dan srategi yang digunakan oleh guru mengindikasi bahwa pembinaan karakter Islami di SMA Muhammadiyah Ahmad Dahlan telah sesuai dengan nilai-nilai Islam, namun pembentukan karakter tentunya memerlukan proses yang tidak sebentar atau instan, bahkan dalam prosesnya ada yang berhasil ada pula yang belum berhasil ketidak berhasilan tersebut disebabkan beberapa kendala yaitu latarbelakang keluarga yang kurang harmonis, lingkungan yang kurang mendukung, dan kebiasaan buruk yang dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk memaksimalkan efektifitas komunikasi interpersonal dalam membentuk karakter Islami siswa :

1. Kepada guru SMA Muhammadiyah Ahmad Dahlan untuk lebih tekun dalam membina karakter siswa, serta bersabar karena dalam proses pembinaan karakter memerlukan waktu yang cukup Panjang. Selain itu perlunya penegasan dan penekanan kepada siswa walaupun bersifat memaksa dalam kata lain besi yang ditempa dengan tempaan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik.
2. Kepada siswa dalam proses pembinaan karakter islami harapannya mengikuti dan patuh kepada guru supaya terbentuk dan terciptanya pada siswa karakter yang bermoral Islami seperti *tauhid* (ketuhanan), keadilan (adil), kejujuran (*siddiq*), kepedulian (*ihsan*), kesabaran (*sabr*), *tawakal* (bergantung kepada Allah), kerormatan (*izzah*), kesederhanaan (*zuhud*), kasih sayang dan kepedulian terhadap makhluk hidup (*rahmah*), kehomatan terhadap orang tua (*birrul walidain*).
3. Kepada keluarga atau orang tua, perlunya pembinaan karakter yang lebih lanjut tidak cukup hanya di sekolah yakni kepada orang tua perlunya menanamkan kebiasaan yang positif di rumah, nasehati dan bombing anak sesuai pedoman karakter Islami.